

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Warid, dan Musadik, I. M., 2023. Kandungan Nutrisi Kagot Larva Lalat Tentera Hitam (*Hermetia illucensi*) sebagai Pupuk Organik. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 25(1), 12-18.
- Ainiya, M., Fadil, M., dan Despita, R., 2019. Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis dengan Pemanfaatan Trichokompos dan POC Daun Lamtoro. *Agrotechnology Research Journal*. 3(2), 69-74.
- Ajsaka, R. N., Asmono, S. L., Sugiyarto, dan Salim, A., 2022. Pengaruh Curah Hujan terhadap Produktivitas Tebu di Kebun Kendeng Lembu PTPN XII. *Agropross: National Conference Proceedings of Agriculture*. 94-101.
- Ali, M., Khoiri, M. A., dan Rachim, K., 2015. Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre) dengan Pemberian Beberapa Jenis Kompos. *Jurnal Agroteknologi Tropika*. 4(1), 1-7
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dani, E., Dibisono, M. Y., Mufriah, D., dan Lisdayani. 2023. Biokonversi Sabut Kelapa Muda Menggunakan Larva Lalat Tentara Hitam (*Hermetia illucens*) Menjadi Pupuk Organik. *Jurnal Agroteknosains*. 7(1), 142-151.
- Darsiman, Kusumastuti, A., dan Indrawati, W., 2020. Efek Kombinasi Pupuk Nitrogen dan Zeolit terhadap Pertumbuhan Bibit Bagal Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Agrosains dan Teknologi*. 5(1), 36-45.
- Dwipurwanti, R., dan Sasana, H., 2022. Analisis Impor Gula Indonesia Tahun 2000-2019. *Jurnal Ilmu Sosial Manajemen dan Akuntansi (JISMA)*. 1(2), 067-082.
- Eliyantiningsih, Pertami, R. R. D., Rohman, H. F., Siswadi, E., dan Sukri, M. Z., 2022. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Trichokompos dengan Memanfaatkan Limbah Pertanian di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*. 3(2), 175-182.
- Fitriani, M. S., Jasminarni, J., Evita, E., dan Novita, T., 2018. IbM Dasa Wisma Budidaya Stroberi Lokal di Kampung Tengah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 2(2), 76-81.
- Hama, S., Thamrin, N. T., dan Sudartik, E., 2023. Pengaruh Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu Hitam (*Saccharum* sp.) terhadap Pupuk Urea. *Tarjih Agriculture System Journal*. 3(1), 145-151.
- Hawalid, H., dan Widodo, E. H., 2018. Pengaruh Jenis dan Takaran Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di *Polybag*. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*. 13(2), 99-103.
- Hernahadini, N. 2022. Pengaruh Pupuk Kasgot (Bekas Maggot) Magotsuka terhadap Tinggi, Jumlah Daun, Luas Permukaan Daun dan Bobot Basah Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa* var. *Parachinensis*). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*. 20(1), 20-30.
- Ichwan, B., Irianto, Eliyanti, Zulkarnain, Nizori, A., dan Pangestu, Y. R., 2022. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Berbagai Dosis Trichokompos Kotoran Sapi. *Jurnal Media Pertanian*. 7(1), 31-37.
- Ilhamsyah, M. A., Indrawati, W., dan Kusumastuti, A., 2022. Respons Bibit Budchips Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Agroplantae*. 11(1), 11-21.
- Irawan, K. A., Budi, S., dan Suhaili. 2023. Keragaman Morfologi Pertumbuhan 7 Klon dan 2 Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT Perkebunan Nusantara X Ploso Klaten-Kediri. *Gema Agro*. 28(1), 42-51.

- Isnaini, J. L., Thamrin, S., Husnah, A., dan Ramadhani, N. E., 2022. Aplikasi Jamur *Trichoderma* pada Pembuatan Trichokompos dan Pemanfaatannya. *Jurnal Aplikasi Teknologi Rekayasa dan Inovasi*. 1(1), 58-63.
- Kare, B. D. Y., Sukerta, M., Jayandira, C., dan Ananda, K. D., 2023. Pengaruh Pupuk Kasgot terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*. 13(25), 59-66.
- Kesumaningwati, R., Darma, S., dan Ramadhan, N. M., 2023. Aplikasi Pupuk Maggot terhadap Sifat Kimia Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hibrida (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*. 5(2), 84-91.
- Lamdo, H., Annisa, N. Damsir, Cindowarni, O., Setyawati, A. I., dan Siska, F., 2023. Penerapan Pupuk Trichokompos untuk Peningkatan Hasil Jagung Manis di Kebun Percobaan Mojosari BPTP Jawa Timur. *Kreativitas pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*. 1(1), 56-66.
- Moelyandani, D. Q., dan Setiyono. 2020. Kompetisi Beberapa Jenis Gulma terhadap Pertumbuhan Awal Beberapa Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Proteksi Tanaman Tropis*. 1(1), 21-26.
- Muhadat, I. S., 2021. Kasgot sebagai Alternatif Pupuk Organik Padat pada Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Metode Vertikultur. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Mumtaz, F. Y., Budi, S., dan Lailiyah, W. N., 2022. Karakterisasi Klon Unggul Hasil Persilangan pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Lahan Hollywood. *TROPICROPS (Indonesian Journal of Tropical Crops)*. 5(1), 1-11.
- Musdalipa, Giono, B. R. W., dan Haerani, N., 2023. Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian Kompos Ampas Teh terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agrotan*. 9(2), 59-62.
- Nambung, H. H., Wibawa, I. M. S., Maharani, S. E., dan Nada, I. M., 2024. Teknologi Pengelolaan Sampah Organik menggunakan Larva *Black Soldier Fly* di TPS3R. *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas*. 4(1), 58-67
- Nurahman, I. S., Kurniawati, T., dan Novianty, A. 2020. Pemberian Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) di Kelompok Wanita Tani "Lingkung Gunung". *Abdimas Galuh*. 2(2), 129-134.
- Pagon, T. Y., Putra, D. P., dan Rusmarini, U. K., 2023. Efektivitas Serapan Unsur Hara Nitrogen pada Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *AGRISINTECH: Journal of Agribusiness and Agrotechnology*. 4(2), 53-57
- Pelealu, J. J., dan Baideng, E. L., 2018. Sosialisasi Penggunaan Trichokompos di Desa Poopo Tengah dan Poopo Utara. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*. 5(2), 96-102.
- Pinilih, Y., Taryono, T., dan Wulandari R. A., 2019. Pengembangan Metode Penyaringan Klon Tebu Tahan Kering Menggunakan Metode Pengendalian Kadar Lengas. *Vegetalika*. 8(4), 251-262. doi: <https://doi.org/10.22146/veg.38433>.
- Pogon, T. Y., Putra, D. P., dan Rusmarini, U. K., 2023. Efektivitas Serapan Unsur Hara Nitrogen pada Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *AGRISINTECH: Journal of Agribusiness and Agrotechnology*. 4(3), 53-57.
- Purwanto, B., Wahyuni, R., dan Ansyori, A., 2022. Respon Pertumbuhan Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada Lama Perendaman Bahan Setek dalam Larutan ZPT Atonik. *Jurnal Planta Simbiosis*. 4(2), 12-19.

- Purwanto, Kharisun, Ismangil, Kurniawan, R. E. K., dan Noorhidayah. R., 2023. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Kasgot terhadap Karakter Agronomi dan Hasil Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor*). Jurnal AGRO. 10(1), 83-97.
- Putra, R. P., 2020. Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Budset dan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) yang ditanam pada Berbagai Posisi Mata Tunas. Jurnal Agrotek Tropika. 8(3), 435-444.
- Rezafie, P. A., 2019. Efektivitas Maggot BSF (*Hermetia illucens*) dan Ulat Kandang (*Alphitobius diaperius*) Dalam Pengolahan Limbah Sayur Menjadi Pupuk Organik dengan Penambahan Limbah Darah Sapi Melalui Proses Vermikomposting. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Riliana, N., Parapasan, A. Y., dan Sukmawan, Y., 2020. Pengaruh Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Komposisi Media Tanam pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Savana Cendana (Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering). 5(3), 44-46
- Sambo, A., Mukarlina, dan Wardoyo, E. R. P., 2022. Respon Pemberian Pupuk Trichokompos Kotoran Bebek (*Anas* sp.) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sawi Pakchoy (*Brassica chinensis* L.) pada Tanah Gambut. 7(1), 13-24.
- Simamora, A. V., Serangmo, D. Y. L., Iburuni, Y. U., 2022. Uji Kemampuan Trichokompos dalam Menekan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Tomat. Jurnal Wana Lestari. 4(2), 374-381.
- Situmorang, L. T., Hayata, dan Nasamsir. 2024. Perbandingan Komposisi Media Tanam Tanah Ultisol, Blotong dan Arang Sekam terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Asal *Bud Chips* di *Polybag*. Jurnal Media Pertanian. 9(1), 54-60.
- Som-ard, J., Atzberger, C., Verdiguier, E. I., Vuolo, F., dan Immitzer, M., 2021. Remote Sensing Application in Sugarcane Cultivation: A Review. Remote Sens. 13(4040), 1-46.
- Sriwari, R. 2017. *TRICHODERMA Si Agen Antagonis*. Syiah Kuala University Press: Banda Aceh.
- Sugiawan, Z., 2022. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik Kasgot dan Dosis NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Syavitri, D. A., Prayogo, C., dan Gunawan, S., 2019. Pengaruh Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan Tanaman dan Populasi Bakteri Pelarut Kalium pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. 6(2), 1341-1352.
- Umbola, M. A., Lengkong, E., dan Nangoi, R., 2020. Pemanfaatan Agen Hayati Tricho-kompos dan PGPR (*Plant Growth Promotion Rhizobacteria*) pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). Jurnal Cocos. 12(1). doi: <https://doi.org/10.35791/cocos.v5i5.30594>.
- Wahyudi, A. H., Budi S., dan Redjeki, E. S., 2022. Perbedaan Dosis Pupuk Organik Cair dan Jenis Klon Ratoon 1 terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) 11(2), 117-132.
- Wally, R. G., dan Maas, S. 2022. Efektivitas Pertumbuhan Bibit Tebu Lokal (*Saccharum officinarum* L.) dengan Pucuk Metode Chip dan Responsnya terhadap Aplikasi Pupuk Nitrogen. Jurnal Pertanian Terpadu Santo Thomas Aquinas. 1(12), 16-21.

- Wardah, Utami, K. B., dan Syamsuddin, A., 2021. Pengaruh Lama Fermentasi terhadap Kualitas Nitrogen, Fosfor dan Kalium pada Pupuk Trichokompos. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 20(2), 160-168.
- Yusman, O., dan AR, A. E. 2020. Pengaruh Trichokompos Jerami Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 9(1), 51-60.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman tebu

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	72.00	71.00	63.00	206.00	68.67
T0K1	88.00	74.00	72.00	234.00	78.00
T0K2	88.00	84.00	82.00	254.00	84.67
T0K3	100.00	76.00	89.00	265.00	88.33
T1K0	97.00	91.00	70.00	258.00	86.00
T1K1	94.00	87.00	61.00	242.00	80.67
T1K2	97.00	88.00	68.00	253.00	84.33
T1K3	79.00	87.50	63.00	229.50	76.50
T2K0	101.00	75.00	65.00	241.00	80.33
T2K1	108.00	91.00	80.00	279.00	93.00
T2K2	95.00	97.00	80.00	272.00	90.67
T2K3	102.00	98.00	72.00	272.00	90.67
T3K0	111.00	83.00	72.00	266.00	88.67
T3K1	109.00	107.00	75.00	291.00	97.00
T3K2	97.00	99.00	86.00	282.00	94.00
T3K3	94.00	95.00	86.00	275.00	91.67
Total	1532.00	1403.50	1184.00	4119.50	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	3870.76	1935.38	31.06**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	2524.58	168.31	2.70**	2.01	2.70
t	3.00	1292.43	430.81	6.91**	2.92	4.51
k	3.00	402.52	134.17	2.15 ^{tn}	2.92	4.51
t x k	9.00	829.63	92.18	1.48 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	1869.41	62.31			
TOTAL	47.00	8264.74				

kk= 9.20%

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 2a. Jumlah daun tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	9.00	8.00	6.00	23.00	7.67
T0K1	8.00	8.00	8.00	24.00	8.00
T0K2	10.00	7.00	9.00	26.00	8.67
T0K3	7.00	8.00	8.00	23.00	7.67
T1K0	9.00	8.00	8.00	25.00	8.33
T1K1	8.00	7.00	7.00	22.00	7.33
T1K2	8.00	10.00	8.00	26.00	8.67
T1K3	9.00	7.00	6.00	22.00	7.33
T2K0	9.00	7.00	7.00	23.00	7.67
T2K1	8.00	7.00	8.00	23.00	7.67
T2K2	9.00	7.00	8.00	24.00	8.00
T2K3	11.00	9.00	8.00	28.00	9.33
T3K0	9.00	8.00	7.00	24.00	8.00
T3K1	10.00	9.00	8.00	27.00	9.00
T3K2	10.00	7.00	9.00	26.00	8.67
T3K3	9.00	8.00	8.00	25.00	8.33
Total	143.00	125.00	123.00	391.00	

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2	15.17	7.58	9.96**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15	15.98	1.07	1.40 ^{tn}	2.01	2.70
t	3	2.40	0.80	1.05 ^{tn}	2.92	4.51
k	3	2.40	0.80	1.05 ^{tn}	2.92	4.51
t X k	9	11.19	1.24	1.63 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30	22.83	0.76			
TOTAL	47	53.98				
Kk		10.71%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Diameter batang tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	19.60	19.60	19.50	58.70	19.57
T0K1	25.40	22.40	18.50	66.30	22.10
T0K2	25.10	22.90	22.90	70.90	23.63
T0K3	20.50	26.70	22.70	69.90	23.30
T1K0	17.50	22.30	20.60	60.40	20.13
T1K1	18.90	26.00	20.90	65.80	21.93
T1K2	18.80	22.50	19.60	60.90	20.30
T1K3	23.20	19.80	20.40	63.40	21.13
T2K0	26.00	19.90	19.70	65.60	21.87
T2K1	24.30	21.50	17.80	63.60	21.20
T2K2	19.60	22.80	19.90	62.30	20.77
T2K3	22.50	22.90	17.60	63.00	21.00
T3K0	25.70	22.80	16.90	65.40	21.80
T3K1	16.00	15.90	18.60	50.50	16.83
T3K2	20.20	24.40	17.10	61.70	20.57
T3K3	30.60	24.10	20.50	75.20	25.07
Total	353.90	356.50	313.20	1023.60	

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam diameter batang tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	73.71	36.86	5.01*	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	154.50	10.30	1.40 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	11.56	3.85	0.52 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	30.92	10.31	1.40 ^{tn}	2.92	4.51
t X k	9.00	112.02	12.45	1.69 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	220.78	7.36			
TOTAL	47.00	448.99				
Kk		12.72%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Jumlah anakan tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	1.00	2.00	1.00	4.00	1.33
T0K1	2.00	5.00	4.00	11.00	3.67
T0K2	3.00	5.00	2.00	10.00	3.33
T0K3	3.00	4.00	2.00	9.00	3.00
T1K0	3.00	1.00	2.00	6.00	2.00
T1K1	2.00	3.00	5.00	10.00	3.33
T1K2	3.00	2.00	2.00	7.00	2.33
T1K3	5.00	2.00	3.00	10.00	3.33
T2K0	1.00	2.00	2.00	5.00	1.67
T2K1	2.00	4.00	1.00	7.00	2.33
T2K2	2.00	3.00	2.00	7.00	2.33
T2K3	3.00	3.00	4.00	10.00	3.33
T3K0	2.00	2.00	1.00	5.00	1.67
T3K1	2.00	3.00	2.00	7.00	2.33
T3K2	3.00	4.00	5.00	12.00	4.00
T3K3	4.00	2.00	2.00	8.00	2.67
Total	41.00	47.00	40.00	128.00	

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam jumlah anakan tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	1.79	0.90	0.77 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	28.00	1.87	1.61 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	1.17	0.39	0.33 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	16.17	5.39	4.64 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	10.67	1.19	1.02 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	34.88	1.16			
TOTAL	47.00	64.67				
Kk		40.43%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata
 tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 5a. Jumlah anakan tanaman tebu setelah di transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	1.41	1.73	1.41	4.56	1.52
T0K1	1.73	2.45	2.24	6.42	2.14
T0K2	2.00	2.45	1.73	6.18	2.06
T0K3	2.00	2.24	1.73	5.97	1.99
T1K0	2.00	1.41	1.73	5.15	1.72
T1K1	1.73	2.00	2.45	6.18	2.06
T1K2	2.00	1.73	1.73	5.46	1.82
T1K3	2.45	1.73	2.00	6.18	2.06
T2K0	1.41	1.73	1.73	4.88	1.63
T2K1	1.73	2.24	1.41	5.38	1.79
T2K2	1.73	2.00	1.73	5.46	1.82
T2K3	2.00	2.00	2.24	6.24	2.08
T3K0	1.73	1.73	1.41	4.88	1.63
T3K1	1.73	2.00	1.73	5.46	1.82
T3K2	2.00	2.24	2.45	6.69	2.23
T3K3	2.24	2.73	1.73	5.70	1.90
Total	29.91	31.41	29.47	90.79	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah anakan tanaman tebu setelah di transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.13	0.06	0.88 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	1.92	0.13	1.72 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	0.07	0.02	0.30 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	1.18	0.39	5.30 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	0.67	0.07	1.01 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	2.23	0.07			
TOTAL	47.00	4.27				
Kk		14.40%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Jumlah ruas tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	5.00	3.00	3.00	11.00	3.67
T0K1	5.00	3.00	5.00	13.00	4.33
T0K2	5.00	5.00	4.00	14.00	4.67
T0K3	3.00	4.00	6.00	13.00	4.33
T1K0	4.00	3.00	4.00	11.00	3.67
T1K1	5.00	3.00	3.00	11.00	3.67
T1K2	4.00	4.00	3.00	11.00	3.67
T1K3	4.00	5.00	4.00	13.00	4.33
T2K0	5.00	4.00	3.00	12.00	4.00
T2K1	5.00	4.00	5.00	14.00	4.67
T2K2	4.00	5.00	4.00	13.00	4.33
T2K3	5.00	4.00	3.00	12.00	4.00
T3K0	5.00	4.00	3.00	12.00	4.00
T3K1	6.00	4.00	4.00	14.00	4.67
T3K2	5.00	5.00	3.00	13.00	4.33
T3K3	4.00	4.00	3.00	11.00	3.67
Total	74.00	64.00	60.00	198.00	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah ruas tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	6.50	3.25	4.40*	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	6.58	0.44	0.59 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	1.42	0.47	0.64 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	1.75	0.58	0.79 ^{tn}	2.92	4.51
t X k	9.00	3.42	0.38	0.51 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	22.17	0.74			
TOTAL	47.00	35.25				
Kk		20.84%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Panjang ruas tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	20.00	21.00	15.00	56.00	18.67
T0K1	19.00	26.00	25.00	70.00	23.33
T0K2	25.00	20.00	23.00	68.00	22.67
T0K3	23.00	23.00	37.00	83.00	27.67
T1K0	31.00	35.00	13.00	79.00	26.33
T1K1	25.00	19.00	10.00	54.00	18.00
T1K2	30.00	22.00	17.00	69.00	23.00
T1K3	41.00	36.00	12.00	89.00	29.67
T2K0	29.00	33.00	13.00	75.00	25.00
T2K1	26.00	39.00	31.00	96.00	32.00
T2K2	27.00	38.00	22.00	87.00	29.00
T2K3	40.00	31.00	16.00	87.00	29.00
T3K0	48.00	21.00	12.00	81.00	27.00
T3K1	39.00	25.00	19.00	83.00	27.67
T3K2	34.00	37.00	20.00	91.00	30.33
T3K3	23.00	38.00	25.00	86.00	28.67
Total	480.00	464.00	310.00	1254.00	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam panjang ruas tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	1101.50	550.75	8.28**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	737.25	49.15	0.74 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	298.92	99.64	1.50 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	134.25	44.75	0.67 ^{tn}	2.92	4.51
t X k	9.00	304.08	33.79	0.51 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	1994.50	66.48			
TOTAL	47.00	3833.25				
Kk		31.21%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Panjang ruas tanaman tebu setelah di transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	4.58	4.69	4.00	13.27	4.42
T0K1	4.47	5.20	5.10	14.77	4.92
T0K2	5.10	4.58	4.90	14.58	4.86
T0K3	4.90	4.90	6.16	15.96	5.32
T1K0	5.66	6.00	3.74	15.40	5.13
T1K1	5.10	4.47	3.32	12.89	4.30
T1K2	5.57	4.80	4.24	14.61	4.87
T1K3	6.48	6.08	3.61	16.17	5.39
T2K0	5.48	5.83	3.74	15.05	5.02
T2K1	5.20	6.32	5.66	17.18	5.73
T2K2	5.29	6.24	4.80	16.33	5.44
T2K3	6.40	5.66	4.12	16.18	5.39
T3K0	7.00	4.69	3.61	15.30	5.10
T3K1	6.32	5.10	4.47	15.90	5.30
T3K2	5.92	6.16	4.58	16.66	5.55
T3K3	4.90	6.24	5.10	16.24	5.41
Total	88.36	86.98	71.15	246.49	

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam panjang ruas tanaman tebu setelah di transformasi $\sqrt{(x + 1)}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	11.44	5.72	9.58**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	6.92	0.46	0.77 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	2.64	0.88	1.47 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	1.38	0.46	0.77 ^{tn}	2.92	4.51
t X k	9.00	2.91	0.32	0.54 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	17.91	0.60			
TOTAL	47.00	36.27				
kk		15.05%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Volume akar tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	70.00	150.00	70.00	290.00	96.67
T0K1	275.00	300.00	250.00	825.00	275.00
T0K2	100.00	300.00	210.00	610.00	203.33
T0K3	250.00	200.00	300.00	750.00	250.00
T1K0	250.00	240.00	50.00	540.00	180.00
T1K1	120.00	200.00	310.00	630.00	210.00
T1K2	250.00	150.00	110.00	510.00	170.00
T1K3	300.00	200.00	150.00	650.00	216.67
T2K0	250.00	100.00	150.00	500.00	166.67
T2K1	250.00	150.00	150.00	550.00	183.33
T2K2	200.00	50.00	170.00	420.00	140.00
T2K3	200.00	300.00	350.00	850.00	283.33
T3K0	100.00	100.00	100.00	300.00	100.00
T3K1	150.00	300.00	250.00	700.00	233.33
T3K2	200.00	250.00	250.00	700.00	233.33
T3K3	250.00	350.00	250.00	850.00	283.33
Total	3215.00	3340.00	3120.00	9675.00	

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam volume akar tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	1521.88	760.94	0.15 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	154657.81	10310.52	1.97 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	3168.23	1056.08	0.20 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	100009.90	33336.63	6.36 ^{**}	2.92	4.51
t x k	9.00	51479.69	5719.97	1.09 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	157328.13	5244.27			
TOTAL	47.00	313507.81				
kk		35.93%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Volume akar tanaman tebu setelah di transformasi Log (x + 1)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	8.43	12.29	8.43	29.14	9.71
T0K1	16.61	17.35	15.84	49.81	16.60
T0K2	10.05	17.35	14.53	41.93	13.98
T0K3	15.84	14.18	17.35	47.37	15.79
T1K0	15.84	15.52	7.14	38.51	12.84
T1K1	11.00	14.18	17.64	42.81	14.27
T1K2	15.84	12.29	10.54	38.67	12.89
T1K3	17.35	14.18	12.29	43.82	14.61
T2K0	15.84	10.05	12.29	38.18	12.73
T2K1	15.84	12.29	12.29	40.42	13.47
T2K2	14.18	7.14	13.08	34.40	11.47
T2K3	14.18	17.35	18.73	50.26	16.75
T3K0	10.05	10.05	10.05	30.15	10.05
T3K1	12.29	17.35	15.84	45.48	15.16
T3K2	14.18	15.84	15.84	45.86	15.29
T3K3	15.84	18.73	15.84	50.42	16.81
Total	223.37	226.14	217.71	667.22	

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam volume akar tanaman tebu setelah di transformasi Log (x + 1)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.01	0.01	0.17 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	1.04	0.07	1.86 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	0.02	0.01	0.17 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	0.70	0.23	6.25 ^{**}	2.92	4.51
t x k	9.00	0.32	0.04	0.95 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	1.12	0.04			
TOTAL	47.00	2.18				
kk		8.55%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Berat basah akar tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	77.50	196.40	77.80	351.70	117.23
T0K1	366.50	285.70	264.30	916.50	305.50
T0K2	381.10	198.10	290.00	869.20	289.73
T0K3	175.70	173.40	231.30	580.40	193.47
T1K0	236.20	249.10	68.80	554.10	184.70
T1K1	137.80	221.40	367.00	726.20	242.07
T1K2	218.40	210.00	253.50	681.90	227.30
T1K3	343.70	195.40	183.00	722.10	240.70
T2K0	296.00	84.60	128.50	509.10	169.70
T2K1	391.10	124.20	107.30	622.60	207.53
T2K2	170.70	47.40	158.80	376.90	125.63
T2K3	121.50	194.50	438.30	754.30	251.43
T3K0	38.30	62.50	128.40	229.20	76.40
T3K1	118.50	278.50	230.00	627.00	209.00
T3K2	197.10	240.00	240.70	677.80	225.93
T3K3	240.00	296.50	263.90	800.40	266.80
Total	3510.10	3057.70	3431.60	9999.40	

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam berat basah akar tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	7304.78	3652.39	0.44 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	177049.17	11803.28	1.41 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	13753.58	4584.53	0.55 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	85437.46	28479.15	3.40 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	77858.12	8650.90	1.03 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	251535.90	8384.53			
TOTAL	47.00	435889.84				
kk		43.95%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Berat basah akar tanaman tebu setelah di transformasi
Log (x + 1)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	1.89	2.30	1.90	6.09	2.03
T0K1	2.57	2.46	2.42	7.45	2.48
T0K2	2.58	2.30	2.46	7.35	2.45
T0K3	2.25	2.24	2.37	6.85	2.28
T1K0	2.38	2.40	1.84	6.62	2.21
T1K1	2.14	2.35	2.57	7.06	2.35
T1K2	2.34	2.32	2.41	7.07	2.36
T1K3	2.54	2.29	2.26	7.10	2.37
T2K0	2.47	1.93	2.11	6.52	2.17
T2K1	2.59	2.10	2.03	6.73	2.24
T2K2	2.23	1.68	2.20	6.12	2.04
T2K3	2.09	2.29	2.64	7.02	2.34
T3K0	1.59	1.80	2.11	5.51	1.84
T3K1	2.08	2.45	2.36	6.89	2.30
T3K2	2.30	2.38	2.38	7.06	2.35
T3K3	2.38	2.47	2.42	7.28	2.43
Total	36.43	35.77	36.51	108.70	

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam berat basah akar tanaman tebu setelah di
transformasi Log (x + 1)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.02	0.01	0.22 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	1.35	0.09	1.94 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	0.13	0.04	0.94 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	0.68	0.23	4.92 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	0.54	0.06	1.29 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	1.39	0.05			
TOTAL	47.00	2.76				
kk		9.50%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Berat kering akar tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	28.20	136.00	27.50	191.70	63.90
T0K1	245.50	184.90	171.20	601.60	200.53
T0K2	174.10	137.30	185.00	496.40	165.47
T0K3	123.30	153.60	190.00	466.90	155.63
T1K0	136.80	152.00	22.50	311.30	103.77
T1K1	159.30	147.20	185.30	491.80	163.93
T1K2	81.70	124.30	81.40	287.40	95.80
T1K3	213.40	106.70	83.00	403.10	134.37
T2K0	161.30	34.60	48.30	244.20	81.40
T2K1	191.00	49.80	36.20	277.00	92.33
T2K2	104.90	10.80	44.40	160.10	53.37
T2K3	120.00	103.90	220.50	444.40	148.13
T3K0	18.70	30.70	41.90	91.30	30.43
T3K1	77.50	80.80	50.70	209.00	69.67
T3K2	213.20	69.80	112.90	395.90	131.97
T3K3	93.80	201.80	198.00	493.60	164.53
Total	2142.70	1724.20	1698.80	5565.70	

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam berat kering akar tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	7767.39	3883.69	1.38 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	107586.75	7172.45	2.55 [*]	2.01	2.70
t	3.00	21254.58	7084.86	2.52 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	43105.04	14368.35	5.11 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	43227.13	4803.01	1.71 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	84337.42	2811.25			
TOTAL	47.00	199691.56				
kk		45.73%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14a. Berat kering akar tanaman tebu setelah di transformasi
Log (x +1)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	1.47	2.14	1.45	5.06	1.69
T0K1	2.39	2.27	2.24	6.90	2.30
T0K2	2.24	2.14	2.27	6.65	2.22
T0K3	2.09	2.19	2.28	6.56	2.19
T1K0	2.14	2.18	1.37	5.70	1.90
T1K1	2.20	2.17	2.27	6.65	2.22
T1K2	1.92	2.10	1.92	5.93	1.98
T1K3	2.33	2.03	1.92	6.29	2.10
T2K0	2.21	1.55	1.69	5.45	1.82
T2K1	2.28	1.71	1.57	5.56	1.85
T2K2	2.02	1.07	1.66	4.75	1.58
T2K3	2.08	2.02	2.35	6.45	2.15
T3K0	1.29	1.50	1.63	4.43	1.48
T3K1	1.89	1.91	1.71	5.52	1.84
T3K2	2.33	1.85	2.06	6.24	2.08
T3K3	1.98	2.31	2.30	6.58	2.19
Total	32.89	31.14	30.69	94.72	

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam berat kering akar tanaman tebu setelah di
transformasi Log (x +1)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.17	0.08	1.24 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	2.76	0.18	2.72 ^{**}	2.01	2.70
t	3.00	0.50	0.17	2.45 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	1.25	0.42	6.17 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	1.01	0.11	1.66 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	2.03	0.07			
TOTAL	47.00	4.96				
Kk		13.18%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15a. Berat basah tajuk tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
T0K0	234.20	272.10	154.70	661.00	220.33
T0K1	177.00	255.40	164.50	596.90	198.97
T0K2	348.80	157.00	176.30	682.10	227.37
T0K3	246.20	235.60	279.00	760.80	253.60
T1K0	366.00	296.00	179.70	841.70	280.57
T1K1	249.30	308.50	138.00	695.80	231.93
T1K2	298.10	328.80	158.40	785.30	261.77
T1K3	307.30	239.30	192.20	738.80	246.27
T2K0	312.80	359.60	137.80	810.20	270.07
T2K1	303.40	278.00	243.60	825.00	275.00
T2K2	279.30	383.00	234.00	896.30	298.77
T2K3	339.30	360.20	245.20	944.70	314.90
T3K0	483.20	274.20	138.00	895.40	298.47
T3K1	254.70	298.20	159.60	712.50	237.50
T3K2	274.50	467.30	141.00	882.80	294.27
T3K3	291.80	278.10	257.50	827.40	275.80
Total	4765.90	4791.30	2999.50	12556.70	

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam berat basah tajuk tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	131903.36	65951.68	14.92**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	48056.96	3203.80	0.72 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	28649.21	9549.74	2.16 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	10777.11	3592.37	0.81 ^{tn}	2.92	4.51
t x k	9.00	8630.63	958.96	0.22 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	132599.09	4419.97			
TOTAL	47.00	312559.41				
kk		25.41%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata
 tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16a. Berat basah tajuk tanaman tebu setelah di transformasi Log (x +1)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
T0K0	2.37	2.44	2.19	7.00	2.33
T0K1	2.25	2.41	2.22	6.88	2.29
T0K2	2.54	2.20	2.25	6.99	2.33
T0K3	2.39	2.37	2.45	7.21	2.40
T1K0	2.56	2.47	2.26	7.29	2.43
T1K1	2.40	2.49	2.14	7.03	2.34
T1K2	2.48	2.52	2.20	7.20	2.40
T1K3	2.49	2.38	2.29	7.16	2.39
T2K0	2.50	2.56	2.14	7.20	2.40
T2K1	2.48	2.45	2.39	7.32	2.44
T2K2	2.45	2.58	2.37	7.40	2.47
T2K3	2.53	2.56	2.39	7.48	2.49
T3K0	2.69	2.44	2.14	7.27	2.42
T3K1	2.41	2.48	2.21	7.09	2.36
T3K2	2.44	2.67	2.15	7.26	2.42
T3K3	2.47	2.45	2.41	7.32	2.44
Total	39.45	39.46	36.20	115.10	

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam berat basah tajuk tanaman tebu setelah di transformasi Log (x +1)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.44	0.22	19.02**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	0.13	0.01	0.76 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	0.08	0.03	2.17 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	0.03	0.01	0.90 ^{tn}	2.92	4.51
t x k	9.00	0.03	0.00	0.24 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	0.35	0.01			
TOTAL	47.00	0.92				
kk		4.48%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 17a. Berat kering tajuk tanaman tebu

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
T0K0	151.40	128.00	93.10	372.50	124.17
T0K1	78.60	133.40	74.40	286.40	95.47
T0K2	233.80	73.90	68.70	376.40	125.47
T0K3	142.30	106.00	197.50	445.80	148.60
T1K0	232.00	214.90	89.60	536.50	178.83
T1K1	138.10	200.90	61.70	400.70	133.57
T1K2	186.90	216.80	76.90	480.60	160.20
T1K3	196.10	158.20	84.60	438.90	146.30
T2K0	158.80	214.60	47.70	421.10	140.37
T2K1	142.00	148.40	133.10	423.50	141.17
T2K2	180.90	128.00	152.90	461.80	153.93
T2K3	235.40	266.80	154.50	656.70	218.90
T3K0	361.40	206.80	76.40	644.60	214.87
T3K1	150.80	154.10	74.10	379.00	126.33
T3K2	152.70	126.30	59.90	338.90	112.97
T3K3	180.60	197.00	164.10	541.70	180.57
Total	2921.80	2674.10	1609.20	7205.10	

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam berat kering tajuk tanaman tebu

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	60797.63	30398.81	11.90**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	52413.45	3494.23	1.37 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	11863.74	3954.58	1.55 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	18938.05	6312.68	2.47 ^{tn}	2.92	4.51
t x k	9.00	21611.66	2401.30	0.94 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	76639.77	2554.66			
TOTAL	47.00	189850.85				
kk		33.67%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 18a. Berat kering tajuk tanaman tebu setelah di transformasi Log (x + 1)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	1	2	3		
T0K0	2.18	2.11	1.97	6.27	2.09
T0K1	1.90	2.13	1.88	5.91	1.97
T0K2	2.37	1.87	1.84	6.09	2.03
T0K3	2.16	2.03	2.30	6.48	2.16
T1K0	2.37	2.33	1.96	6.66	2.22
T1K1	2.14	2.31	1.80	6.25	2.08
T1K2	2.27	2.34	1.89	6.50	2.17
T1K3	2.29	2.20	1.93	6.43	2.14
T2K0	2.20	2.33	1.69	6.22	2.07
T2K1	2.16	2.17	2.13	6.46	2.15
T2K2	2.26	2.11	2.19	6.56	2.19
T2K3	2.37	2.43	2.19	6.99	2.33
T3K0	2.56	2.32	1.89	6.77	2.26
T3K1	2.18	2.19	1.88	6.25	2.08
T3K2	2.19	2.10	1.78	6.08	2.03
T3K3	2.26	2.30	2.22	6.77	2.26
Total	35.87	35.28	31.53	102.68	

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam berat kering tajuk tanaman tebu setelah ditransformasi Log (x+1)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.69	0.35	15.47**	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	0.42	0.03	1.27 ^{tn}	2.01	2.70
t	3.00	0.10	0.03	1.54 ^{tn}	2.92	4.51
k	3.00	0.16	0.05	2.41 ^{tn}	2.92	4.51
t x k	9.00	0.16	0.02	0.80 ^{tn}	2.21	3.07
GALAT	30.00	0.67	0.02			
TOTAL	47.00	1.79				
Kk		6.99%				

Keterangan

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 19a. Rasio akar tajuk tanaman tebu 12 MST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	0.18	1.06	0.29	1.53	0.51
T0K1	3.12	1.38	2.30	6.80	2.27
T0K2	0.74	1.85	2.69	5.28	1.76
T0K3	0.86	1.44	0.96	3.26	1.09
T1K0	0.58	0.70	0.25	1.53	0.51
T1K1	1.15	0.73	3.00	4.88	1.63
T1K2	0.43	0.57	1.05	2.05	0.68
T1K3	1.08	0.67	0.98	2.73	0.91
T2K0	1.01	0.16	1.01	2.18	0.73
T2K1	1.34	0.33	0.27	1.94	0.65
T2K2	0.57	0.08	0.29	0.94	0.31
T2K3	0.50	0.38	1.42	2.30	0.77
T3K0	0.05	0.14	0.54	0.73	0.24
T3K1	0.51	0.52	0.68	1.71	0.57
T3K2	1.39	0.55	1.88	3.82	1.27
T3K3	0.51	1.02	1.20	2.73	0.91
Total	14.02	11.58	18.81	44.41	

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam rasio akar tajuk (g) tanaman tebu 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	1.69	0.85	2.82 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	13.94	0.93	3.10 ^{**}	2.01	2.70
t	3.00	4.31	1.44	4.79 ^{**}	2.92	4.51
k	3.00	3.77	1.26	4.18 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	5.86	0.65	2.17 ^{**}	2.21	3.07
GALAT	30.00	9.01	0.30			
TOTAL	47.00	24.64				
kk		59.22%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 20a. Rasio akar tajuk tanaman tebu setelah di transformasi

$$\sqrt{(x + 1)}$$

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
T0K0	1.09	1.44	1.14	3.66	1.22
T0K1	2.03	1.54	1.82	5.39	1.80
T0K2	1.32	1.69	1.92	4.93	1.64
T0K3	1.36	1.56	1.40	4.33	1.44
T1K0	1.26	1.30	1.12	3.68	1.23
T1K1	1.47	1.32	2.00	4.78	1.59
T1K2	1.20	1.25	1.43	3.88	1.29
T1K3	1.44	1.29	1.41	4.14	1.38
T2K0	1.42	1.08	1.42	3.91	1.30
T2K1	1.53	1.15	1.13	3.81	1.27
T2K2	1.25	1.04	1.14	3.43	1.14
T2K3	1.22	1.17	1.56	3.96	1.32
T3K0	1.02	1.07	1.24	3.33	1.11
T3K1	1.23	1.23	1.30	3.76	1.25
T3K2	1.55	1.24	1.70	4.49	1.50
T3K3	1.23	1.42	1.48	4.13	1.38
Total	21.61	20.80	23.18	65.60	

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam rasio akar tajuk tanaman tebu setelah di

$$\text{transformasi } \sqrt{(x + 1)}$$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2.00	0.18	0.09	2.77 ^{tn}	3.32	5.39
PERLAKUAN	15.00	1.58	0.11	3.18 ^{**}	2.01	2.70
t	3.00	0.48	0.16	4.85 ^{**}	2.92	4.51
k	3.00	0.44	0.15	4.39 ^{**}	2.92	4.51
t X k	9.00	0.66	0.07	2.23 ^{**}	2.21	3.07
GALAT	30.00	0.99	0.03			
TOTAL	47.00	2.75				
kk		13.30%				

Keterangan

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Gambar Lampiran 1a. Hasil analisis tanah sebelum penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN LAMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tamalena Makassar 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0289.T.LKKT/2023
 Permittaan : Andi Salehalla, Andi Fitri Aulia, Riska Paripak, Nur Alnun Mutmainnah
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 Objek : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 19 September 2023
 Tgl. Pengujian : 22 September 2023
 Jumlah : 1 Contoh Tanah Teranggu

Nomor Contoh	Teksstur (g/aset)	Ekstrak 1:2.5			Terdapat Contoh Keering 105 °C															
		pH	H ₂ O	KCl	Bahan Organik	Wadley & Black	Kidachi	C	N	C/N	P ₂ O ₅	Cu	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	CTK	KB	
			%	%	%	%	%	%	%	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm	ppm
1	AS	-	12	40	48	Liat Berdebu	6.14	-	2.01	0.14	14	10.05	6.15	1.12	0.24	0.32	8	20.14	39	

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 4 Oktober 2023
 Kepala Laboratorium

 Muli, Jayadi, MP
 1580926 198901 1 001



Gambar Lampiran 1b. Hasil analisis tanah sesudah penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tamalena Makassar 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH
 Nomor : 0142.T.LKKT/2024
 Permintaan : Risiko Parapak
 Asal Contoh/Lokasi : Ekfarm
 Objek : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 21 April 2024
 Tgl.Pengujian : 25 April 2024
 Jumlah : 3 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2.5		Bahan Organik			Terdapat Contoh Kering 105°C								
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH	H ₂ O	KCl	Walkley & Black	C	N	C/N	Olsen	Ca	Mg	K	Na	Jumlah
			%						%			- ppm -							
1	RS 1	T. Trichokompos	15	38	47	Liat	6.47	-	2.86	0.21	14	12.36	9.14	0.75	0.51	0.42	11	24.50	44
2	RS 2	T. Kasgot	19	40	41	Liat berdebu	6.57	-	3.25	0.24	14	13.35	8.25	0.66	0.45	0.39	10	23.25	42
3	RS 3	T. Gabungan	16	40	44	Liat berdebu	6.60	-	3.12	0.24	13	14.05	7.85	0.85	0.38	0.41	9	22.95	41

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperkomparasikan dengan pengujian contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Ilmu dan Kesuburan Tanah

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Makassar, 13 Mei 2024
 Kepala Laboratorium

 Nip. 19590926 198601 1 001

Gambar Lampiran 2a. Hasil analisis trichokompos

PT. MADINA ANEKA SUBUR
Kompos Berkualitas

Bahan :

- Ampas Teh
- Jerami Padi
- Abu Kelapa Sawit
- Kotoran Ternak
- Kapur Pertanian
- Dedak Halus
- Trichoderma
- PGPR
- MOL

Kandungan :

N-total, %	1,95
P ₂ O ₅ , %	0,85
K ₂ O, %	0,54
C-organik, %	18,34
C/N	39
pH	5,96
Kadar Air, %	43,78
Fe, ppm	6487
Mn, ppm	184
Cu, ppm	26
Zn, ppm	90

Manfaat dan Kegunaannya :

- Menyuburkan Tanaman
- Menyediakan Unsur Hara Makro dan Mikro
- Memperbaiki Sifat Fisik, Kimia dan Biologi Tanah
- Mencegah Serangan Hama dan Penyakit
- Meningkatkan Produksi Tanaman

Untuk Semua Jenis Tanaman

Desa : Minasa Baji
 Kecamatan : Bantimurung
 Kabupaten : Maros
 Propinsi : Sulawesi Selatan

Berat Netto : 40 Kg



Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

Jl. Dr. Ratulangi No. 272, Kel. Allepolea, Kec. Lau, Kab. Maros Sulawesi Selatan 90514
Telp. (0411) 371572 Fax. (0411) 371572; e-mail: lab_bptpsulsel@yahoo.co.id

LAPORAN HASIL PENGUJIAN PUPUK REPORT OF FERTILIZER ANALYSIS

Nomor Lab. : SP 7 P/L-BPTP/II/2019
Lab. Number

Halaman 1 dari 2
Page 1 of 2

IDENTIFIKASI BAHAN UJI SUBJECT IDENTIFICATION

Nama Bahan Uji : Kompos Ampas Teh
Subject

Merek Sampel : -
Sample Mark

Keterangan Contoh : Packing Kantong Plastik
Sample Description

Produksi : UD. Madira
Production

Tujuan Analisis : Uji Kandungan
The Purpose of Analysis

Jumlah Sampel : 1 (Satu)
Sample Quantity

Tanggal Analisis : 14 - 26 Februari 2019
Date of Analysis

IDENTIFIKASI PELANGGAN CUSTOMER IDENTIFICATION

Pelanggan : Abdul Asies
Customer


Alamat : Desa Minasa Baji, Kec. Bantimurung, Kab. Maros
Address

Telepon : +62-812-4102-5026
Phone

Tanggal Penerimaan : 6 Februari 2019
Date of Registration

Diterbitkan tanggal, 11 Maret 2019
Date of issue

Lab. BPTP, P190207-1-IDN-310


Muhammad Asri, S.Si, M.Si
Technical Manager

1. Result of analysis relating with sample tested only.
2. This Report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the prior written from laboratory of Assessment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi
3. Complaint is not accepted after three months.

F.DP.5.1

Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

Jl. Dr. Ratulangi No. 272, Kel. Allepolea, Kec. Lau, Kab. Maros Sulawesi Selatan 90514
Telp. (0411) 371572 Fax. (0411) 371572; e-mail: lab_bptpsulsel@yahoo.co.id

Nomor Lab. : SP 7 P/L-BPTP/II/2019
Lab. Number

Halaman 2 dari 2
Page 2 of 2

No. Urut Number	Parameter Parameter	Hasil Result	Metode Pengujian Analysis Method
1	N-total, %	1,95	IK PO 4/L-BPTP/10 (Kjeldahl)
2	P ₂ O ₅ , %	0,85	IK PO 5/L-BPTP/10 (Spektrofotometri)
3	K ₂ O, %	0,54	IK PO 6/L-BPTP/10 (AAS)
4	C-Organik, %	18,34	IK PO 3/L-BPTP/10 (Pengabuan)
5	Kadar Air, %	43,79	IK PO 1/L-BPTP/10 (Oven)
6	Fe, ppm	6487	IK PO 7/L-BPTP/10 (AAS)
7	Mn, ppm	184	IK PO 8/L-BPTP/10 (AAS)
8	Cu, ppm	26	IK PO 9/L-BPTP/10 (AAS)
9	Zn, ppm	90	IK PO 10/L-BPTP/10 (AAS)
10	Co, ppm	3	IK PO 9/L-BPTP/10 (AAS)
11	Pb, ppm	6	IK PO 11/L-BPTP/10 (AAS)
12	Cd, ppm	Tt	IK PO 12/L-BPTP/10 (AAS)
13	As, ppm	4	IK PO 13/L-BPTP/14 (MP-AES)
14	Hg, ppm	Tt	IK PO 14/L-BPTP/14 (MP-AES)
15	B, ppm	0,1	IK PO 15/L-BPTP/14 (MP-AES)
16	Mo, ppm	Tt	IK PO 16/L-BPTP/14 (MP-AES)
17	Ce, ppm	Tt	IK PO 16/L-BPTP/14 (MP-AES)
18	La, ppm	Tt	IK PO 16/L-BPTP/14 (MP-AES)

Ket : Tt = Tidak terdeteksi

P190207-2-IDN-310

1. Result of analysis relating with sample tested only
2. This report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the prior written from laboratory of Assesment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi
3. Complaint is not accepted after three months

F.DP.5.10.7

Gambar Lampiran 2b. Hasil Analisis Pupuk Kasgot



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS PERTANIAN
 DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tomlilera Makassar 90245

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK

Nomor : 051.T.LKKT/2024
 Permintaan : Riaka Paripak
 Asal Contoh/Lokasi : Urban Farm, Toddopuli
 Objek : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 12 Februari 2024
 Tgl.Pengujian : 20 Februari 2024
 Jumlah : 1 Contoh Kasgot

Urut	Laboratorium	Pengirim	Parameter Terukur					
			Ekstrak 1:2.5	Bahan Organik		HNO3 : HCIO4		
			PH	Waikley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
1	RK	-	6.75	16.85	0.28	60	1.27	3.45

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 8 Maret 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19590928 198601 1 001

Gambar lampiran 3a. Denah Penelitian di Lapangan

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
t2k3	t0k2	t2k1
t3k0	t3k2	t1k0
t1k1	t3k0	t2k2
t3k2	t2k3	t3k3
t1k3	t1k1	t0k1
t0k2	t1k0	t1k1
t0k3	t3k1	t3k2
t2k2	t1k3	t3k1
t1k2	t0k1	t0k3
t1k0	t2k0	t1k3
t0k1	t3k3	t2k3
t0k0	t2k2	t1k2
t3k1	t0k3	t0k2
t3k3	t2k1	t3k0
t2k0	t1k2	t0k0
t2k1	t0k0	t2k0



Gambar Lampiran 3b. Deskripsi Varietas Tebu

DESKRIPSI TEBU VARIETAS KINDANG KENCANA
(NAMA ASAL PA 198)

SK Pelepasan

Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 334/Kpts/SR.120/3/2008

Tanggal : 28 Maret 2008

Tentang Pelepasan Tebu Varietas PA 198

Asal Persilangan

Tidak diketahui, pertama kali berkembang di Dusun Kencana, Kecamatan Jalitujuh, Majalengka Jawa Barat.

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk ruas : Silindris, susunan antar ruas lurus sampai berbuku, dengan penampang melintang bulat
- Warna Batang : Hijau kekuningan, menjadi coklat keunguan bila terpapar sinar matahari
- Lapisan lilin : Ada di sepanjang ruas, tipis tidak mempengaruhi warna ruas
- Retakan tumbuh : Tidak ada
- Cincin Tumbuh : Melingkar datar di atas puncak mata, dengan warna kuning kehijauan
- Teras dan lubang : Masif
- Bentuk buku ruas : Konis, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata
- Alur mata : Tidak ada

2. Daun

- Warna daun : Hijau muda

- Ukuran lebar daun : Lebar (lebih dari 6 cm)
- Lengkung daun : Melengkung kurang dari $\frac{1}{2}$ panjang daun
- Telinga daun : Ada, lemah-sedang, dengan kedudukan serong
- Bulu bidang punggung : Tidak ada
- Sifat lepas pelepah : Mudah

3. Mata

- Letak mata : Pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk mata : Bulat telur, dengan bagian terlebar di tengah
- Sayap mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap bergerigi
- Rambut tepi basal : Tidak ada
- Rambut jambul : Tidak ada
- Pusat tumbuh : di atas tengah mata

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : Cepat, seragam
- Awal pertunasan : Cepat
- Kerapatan batang : Sedang (8-10 batang/meter)
- Diameter batang : Sedang-besar
- Pembungaan : Sporadis
- Kemasakan : Tengah-lambat
- Daya Kepras : Baik

2. Potensi produksi

Lahan Sawah :

- Hasil tebu (ku/ha) : 1.125 ± 325
- Rendemen (%) : 10.99 ± 1.65
- Hasil hablur (ku/ha) : 110.6 ± 22.1

Lahan tegalan :

- Hasil tebu (ku/ha) : 992 ± 238

- Rendemen (%) : 9.51 ± 0.88
 - Hasil hablur (ku/ha) : 95.4 ± 25.5
3. Ketahanan hama dan penyakit
- Penggerek batang : Tahan
 - Penyakit blendok : Tahan
 - Pokkahbung : Tahan
 - Luka api : Tahan
4. Kesesuaian lokasi
- Cocok untuk lahan tegalan dan sawah jenis tanah mediteran dengan iklim C3, Kambisol C3, Aluvial C2 dan Grumusol C2.
5. Kadar sabut : ± 13.05

Perilaku Varietas

Penyebaran varietas tebu PA 198 yang awalnya beradaptasi dan berkembang di dusun kindangkencana, Jawa Barat terus meningkat dan produktivitasnya cukup baik. Dalam waktu relatif singkat bahkan telah mulai diminati oleh para petani di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di Jawa Timur. Varietas yang sama juga berkembang di pertanaman petani tebu rakyat wilayah PG Bungamayang Lampung yang dikenal dengan nama BM 96-05, wilayah PT Gunung Madu Plantation Lampung dengan nama GM 25 serta wilayah PG Cintamanis Sumatera Selatan dengan nama CM 47. Karena varietas ini tidak diketahui secara pasti asal usulnya, sehingga dilakukan usulan pemutihan dengan nama Kidang Kencana (KK).

Varietas tebu KK menunjukkan keragaan tanaman yang memuaskan pada lahan geluh-liat (tekstur sedang sampai berat) dengan air yang cukup tersedia. Sementara itu pada lahan tanpa pengairan, tampaknya KK menunjukkan keragaan yang kurang memuaskan, sehingga kesesuaian tipologi wilayah pengembangannya adalah pada lahan yang tersedia lengas tanah yang cukup (sawah pengairan).

Hasil pengamatan secara deskriptif terlihat bahwa pada jenis lahan berat, terlihat keragaan tanaman seragam pertumbuhannya dengan jumlah batang yang rapat. Pertunasan terjadi secara serempak, berbatang tegak, diameter sedang sampai besar. Jarang berbunga, diameter sedang sampai besar, hasil tebu cukup tinggi, rendemen tinggi, kemasakan awal tengah, kadar sabut sekitar 13%.

Pada kondisi kebun yang terganggu drainasenya terjadi pengecilan diameter batang dan pertumbuhan agak terhambat. Sementara itu pada lahan yang

kekurangan air akan terjadi pemendekan ruas batang, dan pengaruhnya pada populasi batang pada tanaman kaprasannya akan berkurang. Tampaknya varietas tebu KK lebih sesuai untuk lahan Aluvial dan Mediteran dengan kadar liat yang tidak terlalu tinggi dengan pengairan yang cukup serta tidak terjadi gangguan drainase.

Keterangan lain

Peneliti : Bari Ngarijan dan Kusmiyanto

Pemilik varietas : PT. PG. Rajawali Nusantara II

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar Lampiran 4a.
Perendaman bibit dengan *hot water*.



Gambar Lampiran 4b.
Perendaman ZPT atonik.



Gambar Lampiran 5a.
Perendaman fungisida.



Gambar Lampiran 5b.
Kondisi bibit sebelum pindah tanam.



Gambar Lampiran 6a.
Penimbangan trichokompos.



Gambar Lampiran 6b.
Penimbangan pupuk kasgot.



Gambar Lampiran 7a.
Penimbangan dosis pupuk dasar.



Gambar Lampiran 7b.
Pemindahan bibit.



Gambar Lampiran 8a.
Kondisi lokasi penelitian.



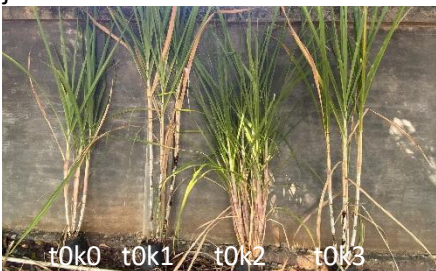
Gambar Lampiran 8b.
Penyiangan gulma.



Gambar Lampiran 9a.
Pengukuran tinggi tanaman dan
jumlah daun.



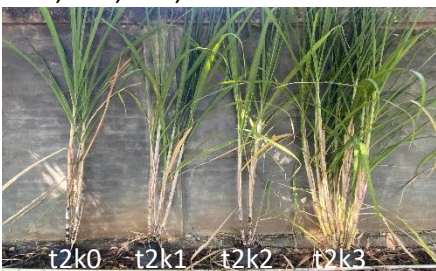
Gambar Lampiran 9b.
Pengukuran diameter batang dan
jumlah anakan.



Gambar Lampiran 10a.
Tanaman dengan perlakuan
t0k0,t0k1,t0k2,t0k3



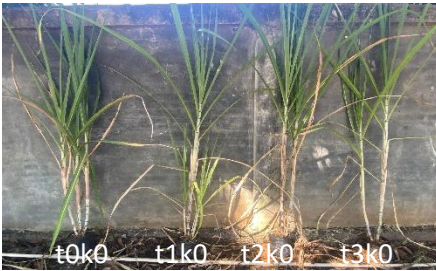
Gambar Lampiran 10b.
Tanaman dengan perlakuan
t1k0,t1k1,t1k2,t1k3



Gambar Lampiran 11a.
Tanaman dengan perlakuan
t2k0,t2k1,t2k2,t2k3



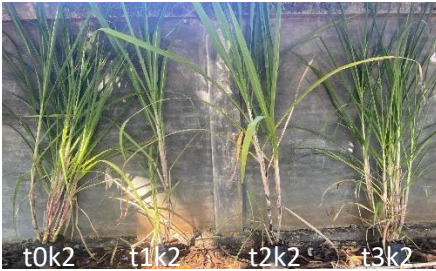
Gambar Lampiran 11b.
Tanaman dengan perlakuan
t3k0,t3k1,t3k2,t3k3



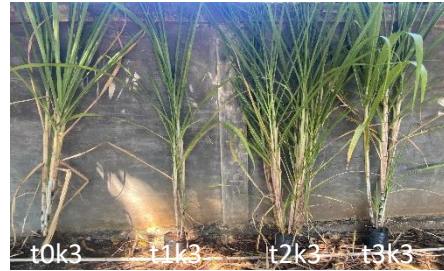
Gambar Lampiran 12a.
Tanaman dengan perlakuan
t0k0,t1k0,t2k0,t3k0



Gambar Lampiran 12b.
Tanaman dengan perlakuan
t0k1,t1k1,t2k1,t3k1



Gambar Lampiran 13a.
Tanaman dengan perlakuan
t0k2,t1k2,t2k2,t3k2



Gambar Lampiran 13b.
Tanaman dengan perlakuan
t0k3,t1k3,t2k3,t3k3

RIWAYAT HIDUP



Riska Para'pak, lahir di Makale, 11 Oktober 2002. Putri pertama dari pasangan suami-istri Yulius Para'pak dan Alfin S. Sanasa yang dibesarkan di sebuah kota kecil di Pulau Papua bernama Biak. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan pada TK YPPK Sukaria Biak (2007-2008), SD YPPK ST. Yoseph 2 Biak (2008-2014), SMP Negeri 3 Biak (2014-2017), SMA Negeri 1 Biak (2017-2020) selama bersekolah penulis aktif mengikuti berbagai macam kegiatan, namun kegiatan yang paling diminati penulis selama menempuh Pendidikan yaitu sebagai peserta *drumband*.

Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan studi di bangku SMA dan melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi, dan berhasil lolos pada SNMPTN di Agroteknologi Universitas Hasanuddin yang menjadi tempat penulis menyelesaikan studi S1nya. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis aktif dalam berbagai kegiatan kepanitian dan tergabung dalam organisasi PMK Fapertahut Unhas. Berbagai kegiatan pernah di lalui penulis mulai dari menjadi panitia di berbagai kegiatan PMK dan juga kepanitian dalam *agronomy exhibition*.

Dengan berbagai dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Respon Bibit Tebu terhadap Penggunaan Trichokompos dan Pupuk Kasgot”**